

PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA DUJUNG SAKTI KECAMATAN KOTO BARU KOTA SUNGAI PENUH

JENDY AIDIL PRATAMA
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

jendyaidilp@gmail.com

ABSTRACT

Jendy Aidil Pratama, 2022. This study aims to analyze the participation of the younger generation in the implementation of the development of Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh. This type of research is qualitative research. The data collection technique in this study used interview and observation methods, where interviews were conducted with 5 informants who were Dujung Sakti village officials and Desa Dujung Sakti youths. The findings of the research show that the overall participation of the younger generation in the implementation of Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh can be categorized as not participating as a whole, there are several indicators that have been well implemented, including: Participation in decision making, Participation in implementation, Participation in utilization . And in the aspect of participation in the evaluation it has not been implemented properly because the youth have not dared to evaluate or give an assessment of the implementation of the development of Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh . The obstacle in participation is the lack of youth awareness about the implementation of development, the majority of Dujung Sakti village youth migrate outside the region and young people in general study outside the region.

Keywords: Participation, Young Generation, Implementation of Development.

ABSTRAK

Jendy Aidil Pratama, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi, dimana wawancara dilakukan terhadap 5 orang informan yang merupakan aparatur desa dujung sakti dan pemuda desa dujung sakti. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh dapat dikategorikan belum berpartisipasi secara keseluruhan, ada beberapa indikator sudah baik diterapkan antara lain: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan, Partisipasi dalam pemanfaatan. Dan pada aspek Keikutsertaan dalam evaluasi belum diterapkan

dengan baik dikarenakan pemuda belum berani dalam mengevaluasi maupun memberi penilaian terhadap pelaksanaan pembangunan Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh. Yang menjadi kendala dalam partisipasi yaitu kurangnya kesadaran pemuda tentang pelaksanaan pembangunan, mayoritas pemuda desa dujung sakti merantau diluar daerah dan pemuda-pemudi pada umumnya kuliah diluar daerah.

Kata Kunci : Partisipasi, Generasi Muda, Pelaksanaan Pembangunan.

I. PENDAHULUAN

Generasi muda sebagai agen perubahan, dan sebagai penerus cita-cita bangsa, berada dalam posisi yang sangat strategis dalam artian sebagai calon penerus bangsa baik di tingkat nasional, regional dan juga lokal”. Sebagai kaum pembaharu nasional, perintis pembangunan, dan penggerak generasi muda dan anak-anak, perlu diberi ruang untuk mengekspresikan keberadaannya melalui keterlibatan dalam pelaksanaan pembangunan desa (Wadu, Gultom, & Pantus, 2020).

Pembangunan di bidang kepemudaan merupakan mata rantai tak terpisahkan dari sasaran pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Keberhasilan pembangunan pemuda sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan daya saing, merupakan salah satu kunci untuk membuka peluang untuk keberhasilan di berbagai sektor pembangunan lainnya. Oleh karena itu, pembangunan kepemudaan dianggap sebagai salah satu program yang tidak dapat diabaikan dalam menyiapkan kehidupan bangsa di masa depan.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa “ Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”. Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Partisipasi pemuda dalam pembangunan berarti telah ikut serta dalam mengembangkan keterampilan dalam kehidupan kelompok dimana terpujuk rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Di dalam masyarakat, pemuda merupakan suatu identitas yang potensial sebagai penerus cita - cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya karena pemuda sebagai harapan bangsa.

Pemuda sebagai salah satu potensi sumber daya yang ada di desa kurang dimanfaatkan dalam proses pembangunan. Mereka kurang diperhitungkan karena minimnya kegiatan yang dilakukan terutama yang berhubungan langsung dengan upaya untuk membantu pembangunan desa. Kondisi ini yang menyebabkan pemuda tidak menjadi primadona yang diidolakan oleh masyarakat. Oleh karenanya keberadaan karang taruna sebagai wadah yang mengelola kegiatan kepemudaan kurang berkembang sesuai dengan yang diharapkan sementara jika dicermati bahwa pemuda akan menempati posisi penting dan strategis, sebagai pelaku-pelaku pembangunan maupun sebagai generas penerus untuk berkiprah di

masa depan. Hal ini menjadi alasan utama karena itu pemuda harus berpartisipasi agar mampu memiliki kualitas daya saing guna menghadapi tuntutan, kebutuhan serta tantangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi fenomena dalam penelitian ini adalah generasi muda belum sepenuhnya berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Desa Dukung Sakti dikarenakan adanya kendala dalam partisipasi yaitu kurangnya pembinaan dan motivasi dari aparat desa, kurangnya kemampuan dan keahlian para pemuda, kurangnya kesadaran pemuda tentang pembangunan, dan pemuda pada diantaranya merantau diluar daerah, selanjutnya partisipasi generasi muda dalam pengawasan menunjukkan tingkat partisipasi generasi muda belum ikut terlibat dalam proses pengawasan pembangunan tersebut. Dikalangan generasi muda lebih cenderung melakukan aktifitasnya masing-masing. Yang seharusnya generasi muda ikut serta melakukan pengawasan di dalamnya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dukung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh.”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Partisipasi

Menurut Andriani (2018) Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

Pengertian Generasi Muda

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Pengertian Pembangunan

Menurut Listyaningsih (2014:18) pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju arah yang lebih baik. Menurut Tjokroamidjojo dalam Listyaningsih (2014:44) istilah pembangunan belum menemukan suatu kesepakatan arti seperti halnya modernisasi.

Pembangunan Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan

kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pengertian Desa

Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penelitian Yang Relevan

Ratika Mokoagow, Apeles Lexi Lonto, "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2021". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda yang ada di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow belum berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan desa, rendahnya partisipasi pemuda ini dikarenakan, pertama: faktor pendidikan. Hal ini menyebabkan rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Kedua, faktor ekonomi, karena minimnya ekonomi keluarga hal ini yang menyebabkan pemuda lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. sehingga mereka sulit untuk ikut serta secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa. Persamaan penelitian terletak pada judul karena sama-sama membahas tentang partisipasi generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan desa, sedangkan perbedaannya adalah tempat yang diteliti.

Kerangka Pemikiran

Mohammad Mulyadi (2011) Partisipasi masyarakat dapat terjadi pada empat tahap yaitu :

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Keikutsertaan masyarakat dalam perumusan/proses pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan. Masyarakat dilibatkan dalam perumusan/proses pembuatan keputusan dengan mengemukakan pendapat/saran dalam menilai suatu program. Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa, tercermin dari :

- a. Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan desa.
- b. Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan/rapat.
- c. Memberikan data/informasi dalam setiap pertemuan /rapat pembangunan.
- d. Keikutsertaan masyarakat dalam proses/ perumusan/pembuatan keputusan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi dalam pelaksanaan ini dapat berwujud kontribusi. Untuk lebih jelasnya kontribusi masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kontribusi dengan tenaga.

- b. Kontribusi dengan uang.
 - c. Kontribusi dengan bahan (material).
3. Partisipasi dalam kemanfaatan
- Wujud peran dimana dalam keikutsertaan tersebut dapat memberikan manfaat lebih/positif bagi pemerintah dan masyarakat. Keikutsertaan yang dimaksud dapat berupa :
- a. Mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan.
 - b. Mengikuti kegiatan keagamaan.
 - c. Mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan.
 - d. Mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi.
4. Keikutsertaan dalam evaluasi
- Keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pemerintah agar sesuai dengan apa yang direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Keikutsertaan masyarakat dalam hal ini dapat dilihat ketika masyarakat melakukan :
- a. Melakukan kritik/koreksi terhadap jalannya pembangunan.
 - b. Memberikan saran terhadap jalannya pembangunan.
 - c. Memberikan penilaian dan menyampaikan sebagai bahan evaluasi.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif. Sehingga penulis ini akan mendeskripsikan bagaimana Partisipasi Generasi Muda dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh, hambatan yang ditemui dalam mewujudkan Partisipasi generasi muda dan upaya dalam penyelesaiannya. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Menurut Sugiyono (2019,18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Informan Penelitian

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling. Menurut sugiyono (2019:54) dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019:297)

2. Wawancara

Menurut sugiyono, (2019:304) wawancara merupakan penentuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pembelian yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:314)

Alat-alat wawancara

Menurut sugiyono, (2019:313) supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut.

- a. Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, dan sekarang sudah banyak computer yang kecil, notebook yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
- b. Handphone (HP), berfungsi untuk merekam semua percakapan atas pembicaraan. Penggunaan handphone dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.
- c. Camera, untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2019:321)

1. Data Collection/Pengumpulan

Data Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). (Sugiyono, 2019:322)

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti. (Sugiyono, 2019:323)

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun, Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2019:325)

4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Teknik Keabsahan data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, sugiyono (2019:68). Macam-macam Triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
3. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di siang dan pagi hari pada saat narasumber beristirahat bekerja, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Unit analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti dapat berupa individu, kelompok social, lembaga, dan komunitas. Sehubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi unit analisis adalah partisipasi generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan desa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Mohammad Mulyadi (2011) Keikutsertaan masyarakat dalam perumusan/proses pembuatan keputusan melalui perencanaan pembangunan. Masyarakat dilibatkan dalam perumusan/proses pembuatan keputusan dengan mengemukakan pendapat/saran dalam menilai suatu program. Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan di desa, tercermin dari :

- a. Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan desa.
- b. Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan/rapat.
- c. Memberikan data/informasi dalam setiap pertemuan /rapat pembangunan.
- d. Keikutsertaan masyarakat dalam proses/ perumusan/pembuatan keputusan.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan Partisipasi yang berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Kesimpulan partisipasi dalam pengambilan keputusan desa dujung sakti sama dengan teori yang dijelaskan, pemerintah desa sudah mengundang pemuda untuk ikut serta dalam rapat tersebut dan juga pemuda desa dujung sakti juga mengemukakan pendapat pada saat rapat perencanaan pembangunan desa tersebut.

Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Mohammad Mulyadi (2011) Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi dalam pelaksanaan ini dapat berwujud kontribusi. Untuk lebih jelasnya kontribusi masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kontribusi dengan tenaga.
- b. Kontribusi dengan uang.
- c. Kontribusi dengan bahan (material).

Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.

Berdasarkan hasil teori hasil pernyataan diatas sesuai dengan partisipasi dalam pelaksanaan. Pemuda desa dujung sakti telah berpartisipasi yang berupa sumbangan tenaga dan untuk sumbangan dana maupun bahan sudah ada anggaran dana desa. Hanya saja untuk partisipasi dalam pelaksanaan sedikit pemuda yang ikut serta terhadap pembangunan tersebut. Dan pemerintah desa tidak memberi batasan ke pemuda untuk mengikuti pelaksanaan pembangunan di desa dujung sakti.

Partisipasi Dalam Kemanfaatan

Mohammad Mulyadi (2011) Wujud peran dimana dalam keikutsertaan tersebut dapat memberikan manfaat lebih/positif bagi pemerintah dan masyarakat. Keikutsertaan yang dimaksud dapat berupa :

- a. Mengikuti kegiatan pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan.
- b. Mengikuti kegiatan keagamaan.
- c. Mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan.
- d. Mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi.

Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program

Berdasarkan hasil teori dan hasil pernyataan diatas sesuai dengan partisipasi dalam kemanfaatan. Pemuda desa dujung sakti telah berpartisipasi dalam kemanfaatan yang berupa kegiatan MTQ tingkat desa diselenggarakan langsung

oleh karang taruna prima jaya desa dujung sakti pada bulan mei tahun 2022 disaat bulan suci ramadhan. Dan juga pemuda desa dujung sakti telah berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan yang berupa gotong royong di masjid nurul huda dan masjid nurul falah. Hanya saja untuk kegiatan kebersihan lingkungan sedikit pemuda yang ikut serta.

Keikutsertaan Dalam Evaluasi

Mohammad Mulyadi (2011) Keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan hasil-hasil perencanaan. Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan pemerintah agar sesuai dengan apa yang direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan. keikutsertaan masyarakat dalam hal ini dapat dilihat ketika masyarakat melakukan :

- a. Melakukan kritik/koreksi terhadap jalannya pembangunan.
- b. Memberikan saran terhadap jalannya pembangunan.
- c. Memberikan penilaian dan menyampaikan sebagai bahan evaluasi.

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.

Pemuda desa dujung sakti tidak berani dalam mengevaluasi maupun menilai pelaksanaan pembangunan desa. Dan juga pemuda tidak berani dalam mengkritik maupun memberikan saran terhadap pelaksanaan pembangunan desa dujung sakti. dikarenakan pemuda masih menimbang rasa terhadap pemerintah desa dujung sakti.

Berdasarkan hasil teori dan pernyataan diatas sesuai dengan evaluasi keikutsertaan pemuda di desa dujung sakti tidak sama dengan penjelasan yang ada di teori yang ada dan berbanding terbalik pada hasil penelitian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan serta dikemukakan saran-saran yang sekiranya berguna untuk pemerintahan dan mahasiswa yang melakukan penelitian melalui Partisipasi Generasi Muda dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu untuk seterusnya. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dapat disimpulkan dalam Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh, menurut partisipasi generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan desa dari indikator partisipasi berupa: Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan, Partisipasi Dalam Kemanfaatan, dan Keikutsertaan Dalam Evaluasi mengetahui dan memahami pemuda dalam berpartisipasi terhadap pelaksanaan pembangunan hanya sedikit yang aktif dalam pelaksanaan pembangunan desa. Karena mayoritas pemuda desa dujung sakti kecamatan koto baru merantau diluar daerah dan juga mayoritas kuliah diluar daerah.

Pada umumnya yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa dujung sakti hanya beberapa pemuda bisa dikatakan pemuda yang berada dilingkup organisasi karang taruna prima jaya desa dujung sakti. Sehingga partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa dujung sakti kecamatan koto baru kota sungai penuh dilihat dari indikator partisipasi mengetahui dan memahami bahwa pemuda desa dujung sakti belum bisa dikatakan sudah berpartisipasi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Taufik, 2010. Pemuda dan Perubahan Sosial. Jakarta: jalan Sutra.
- Al Istiqomah, Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Sumber Daya Manusia, (Malang: UNM, 2016), hal. 7
- Buku Profil Desa Dujung Sakti Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Angka Tahun 2022
- Kartono, Drajat Tri, and Hanif Nurcholis. "Konsep dan Teori Pembangunan." Jakarta: Pustaka Pelajar (2016).
- Listyaningsih, 2014. Administrasi Pembangunan, Graha ilmu: yogyakarta.
- Mulyadi, Mohammad. 2011. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa, (Yogyakarta: Nadi pustaka.)
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif. Penerbit Alfabeta.
- Tjokroadmudjoyo dalam Dwi Purnama Wati. 2014. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam. Lampung. Hlm7.
- Yahya Ahmad Zein dkk, 2016, "Legislative Drafting", bantul, Thafa Media, hlm. 151-152
- Andriani, Mira. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar." *Jurnal Academia Praja* 1.02: 107-124
- Mustanir, Ahmad, and M. Rais Rahmat Razak. "Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan." *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)* (2017): 1-7.
- Pinilas, Rifaldi, Ronny Gosal, and Ventje Kasenda. (2017). "PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan Damau Kabupaten Talaud)." *Jurnal Eksekutif* 2.2
- Reynaldi, Arif., Khan, Krisnawati. 2021. Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa. *Asnim Journal for Community Service* Vol. 2, No. 1, 2021. Hal. 29-37
- Wadu, Ludovikus Bomans, Andri Fransiskus Gultom, and Fronialdus Pantus. "Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi: Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10.2 (2020): 80-88.